

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas tentang simpulan dari hasil dan saran peneliti tentang “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner dengan masalah Keperawatan Intoleransi Aktivitas di Ruang Mawar RSUD Dr.Harjono Ponorogo”.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus dalam asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien Tn.D dengan masalah keperawatan Intoleransi Aktivitas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengkajian Tn.D didapatkan hasil pemeriksaan adanya luka pada kaki sebelah kanan akibat terkena steples, sesak nafas, tampak lelah serta lemas, wajah meringis kesakitan, dan tampak sebagian aktivitasnya dibantu keluarga dan perawat.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah Intoleransi Aktivitas. Diagnosa ini diambil berdasarkan batasan karakteristik, tanda dan gejala yang dialami oleh klien.
3. Rencana asuhan keperawatan untuk mengatasi Intoleransi Aktivitas yaitu Identifikasi gangguan tubuh yang mengakibatkan kelelahan, Monitor kelelahan fisik dan emosional, Monitor pola dan jam tidur, Monitor lokasi dan ketidaknyamanan selama melakukan aktivitas, Sediakan lingkungan nyaman dan rendah stimulus, Lakukan latihan rentang gerak aktif pasif, Berikan aktivitas distrasi yang menenangkan, Fasilitasi duduk di sisi tempat tidur, Anjurkan tirah baring, Anjurkan melakukan aktivitas secara bertaha, Anjurkan strategi koping untuk mengurangi kelelahan, Anjurkan menghubungi perawat jika terjadi tanda dan gejala kelelahan tidak berkurang.
4. Tindakan keperawatan dilakukan 3 hari yaitu pada tanggal 17, 18 ,19 Maret 2021 kepada klien kelolaan. Dalam pemberian asuhan keperawatan ini mengacu pada kriteria

hasil dan intervensi atau rencana tindakan yang telah disusun untuk mengatasi masalah Intoleransi Aktivitas.

5. Evaluasi yang dilakukan pada tanggal 19 Maret 2021 dikatakan berhasil dikarenakan adanya kerjasama yang baik antara Tn.D, keluarga dan tim kesehatan.

6.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lahan Penelitian

Bagi lahan penelitian hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan perawatan serta pengobatan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyediakan fasilitas-fasilitas yang belum tersedia di Rumah Sakit, serta meningkatkan sumber daya manusia dari tenaga-tenaga keperawatan, non perawatan maupun medis, salah satunya dengan sering mengadakan pelatihan maupun dengan meraih jenjang yang lebih tinggi.

2. Bagi Klien dan Keluarga

- a. Bagi klien Tn.D diharapkan untuk mengatur pola hidup sehat untuk mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut yaitu dengan cara mengatur aktivitas yang dapat menyebabkan kelelahan, mengatur pola dan jam tidur, dan melakukan aktivitas secara bertahap, serta meningkatkan aktivitas jasmani (latihan), dan pendidikan kesehatan.
- b. Keluarga diharapkan untuk selalu memotivasi Tn.D dan melakukan kontrol rutin, selalu memperhatikan aktivitasnya, melakukan aktivitas secara bertahap serta meminum obat sesuai dengan anjuran dokter.

3. Bagi Profesi Keperawatan

- a. Bagi profesi keperawatan diharapkan lebih menerapkan tehnik-tehnik komunikasi terapeutik serta perawat lebih sabar saat menghadapi Tn.D dan keluarga Tn.D agar asuhan keperawatan dapat lebih optimal.
- b. Bagi profesi keperawatan diharapkan Kerjasama antar perawat dan tim kesehatan lain seperti dengan dokter, ahli gizi, dan fisioterapi sangat di perlukan untuk kemajuan Tn.D dapat di capai secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih menerapkan komunikasi terapeutik agar dapat melaksanakan asuhan keperawatan secara optimal.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan dalam membuat karya tulis ilmiah ini institusi sangat membantu dalam menyediakan sumber-sumber literatur. Namun ada beberapa literature yang tidak ada di institusi pendidikan, diharapkan kedepannya literatur-literatur yang dibutuhkan lebih lengkap dan lebih terbaru.

